

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian di SD Muhammadiyah 26 Surabaya yang berkenaan dengan Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Islam, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Implementasi Pengelolaan kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

Dalam penerapan Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah berjalan dengan baik namun kurang maksimal. Adapun dalam meningkatkan proses pembelajaran di pengelolaan kelas ada beberapa langkah yaitu : perencanaan pembelajaran, seperti pemberian program bulanan, persiapan RPP , persiapan silabus, menentukan media dan metode yang akan diajarkan. Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran guru Al – Islam SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah melakukan prinsip tantangan, dan prinsip bervariasi. Adapun pendekatan yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya di dalam maupun di luar kelas adalah dengan pendekatan sosio – emosional, kekuasaan, ancaman, dan pendekatan kerja kelompok. Dan untuk evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar yaitu tujuh koma lima.

2. Factor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

Adapun faktor pendukung yaitu: minat siswa yang tinggi akan pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam, tersedianya sarana dan prasarana yang nyaman dan layak pakai. Sedangkan faktor penghambat yaitu : kecerdasan siswa yang beragam sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran.

3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD muhammadiyah 26 Surabaya. Jika dilihat dari nilai ulangan harian bersama 1 dan ulangan harian bersama 2 semester ganjil dari kelas III A, III B dan III C yang rata – rata kelas tertinggi kelas III B yang mencapai 66% di UHB 1 dan 87% di UHB 2 sedangkan nilai rata – rata kelas IIIA mencapai 46% di UHB 1 dan 67% di UHB2 dan nilai rata – rata kelas IIIC mencapai 6,4% di UHB1 dan 6,7% di UHB2. Sedangkan di semester genap UHB 1 dan UHB 2 nilai rata – rata tertinggi kelas III C yang mencapai rata – rata 74 di UHB 1 dan 80% di UHB 2. Itu berarti siswa kelas III A dan III C mengalami peningkatan, sedangkan kelas III B mengalami fluktuatif yang disebabkan minat siswa kelas IIIB tidak menyukai proses pembelajaran Al – Islam.

## **B. Saran**

1. Implementasi Pengelolaan Kelas di SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah tergolong baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan metode – metode pembelajaran sehingga hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan atau sebagian besar dapat dikatakan berhasil dan berkualitas
2. Berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Islam, dilihat dari hasil pembelajarannya siswa SD Muhammadiyah 26 Surabaya lebih ditingkatkan lagi proses pembelajarannya. Sehingga dengan hal tersebut proses pembelajaran Al-Islam dapat dikatakan berhasil dan berkualitas.